MANAJEMEN PEMBERIAN PAKAN PADA PEMBENIHAN UDANG VANAME (*Litopenaeus Vannamei*) DI

PT. SINERGI TIGA MUTIARA BARRU

TUGAS AKHIR

Oleh :

MUHAMMAD ARMANZAH

1522050117

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN

JURUSAN AGRIBISNIS

POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP

2018

HALAMAN PENGESAHAN

MANAJEMEN PEMBERIAN PAKAN PADA PEMBENIHAN UDANG VANAME (*Litopenaeus Vannamei*) DI PT. SINERGI TIGA MUTIARA BARRU

TUGAS AKHIR

Oleh

MUHAMMAD ARMANZAH
1522050117

Tugas Akhir ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada
Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Nurjannah Bando, SP, M.Si	**Aisyah, SE, Ak, M.Si**
NIP: 19730122 200012 2 001	NIP: 19681207 199903 2 001

Mengetahui :

Direktur,	Ketua Jurusan,
Dr. Ir. Darmawan, MP	**Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi, M.Si**
Nip. 19670202 199803 1 002	Nip. 19730620 200212 1 001

Tanggal Lulus : 17 September 2018

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul	:	Manajemen Pemberian Pakan Pada Pembenihan Udang Vaname *(Litopenaeus Vannamei)* Di PT. Sinergi Tiga Mutiara Barru.
Nama Mahasiswa	:	Muhammad Armanzah
Nim	:	1522050117
Program Studi	:	Agribisnis Perikanan
Jurusan	:	Agribisnis

Menyetujui,
Tim Penguji :

1. Nurjannah Bando, SP, M.Si (.....)
2. Aisyah, SE, Ak, M.Si (.....)
3. Rahmayati, HM, SE, M.Si (.....)
4. Ilham, SE, M.Si (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi, M.Si
Nip.19730620 200212 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara terulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, September 2018

Yang menyatakan,

Muhammad Armanzah

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T., atas Rahmat dan Karunia-Nya serta kemampuan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul : **Manajemen Pemberian Pakan Pada Pembenihan Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) di PT. Sinergi Tiga Mutiara Barru.** Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat bagi Mahasiswa Program Studi Agribisnis Perikanan dalam rangka penyelesaian Studi di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda Muh. Tabran dan Ibunda Suriaty serta keluarga tercinta yang telah memberikan bantuan moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan bimbingan, pengarahan dari **Nurjannah Bando, SP, M.Si** dan **Hj. Aisyah, SE, Ak, M.Si** selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan sarannya sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Darmawan, M.P selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep yang telah memberikan kesempatan sehingga dapat melanjutkan pendidikan di Institusi ini.

2. Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi, M.Si selaku Ketua Jurusan Agribisnis beserta seluruh stafnya yang senantiasa membantu dan mengarahkan penulis selama melaksanakan proses pendidikan di jurusan ini.
3. Rahmayati. HM, SE, M.Si selaku penguji I dan Ilham, SE, M.Si selaku penguji II.
4. Alm. Andi Baso Abdullah selaku Direktur PT. Sinergi Tiga Mutiara, dan Galuh Maulana selaku teknisi.
5. Sariman, A.Md.Pi selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada saat melaksanakan PKPM, serta para staf pegawai dan karyawan yang berada di PT. Sinergi Tiga Mutiara yang turut membantu dalam memperoleh ilmu maupun informasi yang penulis butuhkan.
6. Teman-teman dan sahabat seperjuangan yang juga turut membantu hingga selesainya kegiatan ini.
7. Segenap pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak sempat penulis sebutkan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini mungkin masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis.

Pangkep, September 2018

Muhammad Armanzah

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR LAMPIRAN x
ABSTRAK xi
ABSTRACT xii

I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 2
1.3. Tujuan Penelitian 3
1.4. Manfaat Penelitian 3

II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Deskripsi Udang Vaname 4
2.2. Klasifikasi Udang Vaname 4
2.3. Jenis Pakan 5
2.3.1. Pakan Buatan 5
2.3.2. Pakan Alami 5
2.4. Definisi Manajemen 7
2.5. Fungsi Manajemen 9
2.5.1. Perencanaan (planning) 9

2.5.2. Pengorganisasian (Organizing) 11

2.5.3. Pelaksanaan (Actuating) 12

2.5.4. Pengawasan (Controling)..... 14

III. METODOLOGI KEGIATAN

3.1. Waktu dan Tempat 16

3.2. Jenis dan Sumber Data 16

3.3. Metode Pengumpulan Data 16

3.4. Metode Analisis Data 17

3.5. Definisi Operasional 17

IV. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Sejarah Perusahaan 19

4.2.Lokasi Perusahaan 20

4.3.Fasilitas perusahaan 20

4.4. Struktur Organisasi 21

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Fungsi Perencanaan 23

5.2. Fungsi Pengorganisasian 28

5.3. Fungsi Pelaksanaan 29

5.4. Fungsi Pengawasan 31

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan 33

6.2. Saran 34

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 5.1. Grade Pakan di PT. Sinergi Tiga Mutiara 26

Tabel 5.2. Standar Pemberian Pakan Algae 26

Tabel 5.3. Standar Pemberian Pakan Artemia 27

Tabel 5.4. Standar Pemberian Pakan Buatan 27

Tabel 5.5. Pembagian Tugas Karyawan Pada Pemberian Pakan 29

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran 1. Struktur Organisasi PT. Sinergi Tiga Mutiara 36

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup Penulis 37

ABSTRAK

Muhammad Armanzah, 1522050117. Manajemen Pemberian Pakan Pada Pembenihan Udang Vaname (*Litopenaeus Vannmei*) di PT. Sinergi Tiga Mutiara Barru. Dibimbing oleh Nurjannah Bando dan Hj. Aisyah.

Tujuan penulisan dalam tugas akhir ini yakni untuk mengetahui manajemen pemberian pakan pada pembenihan udang vaname di PT. Sinergi Tiga Mutiara Barru. Adapun kegunaan dari penulisan tugas akhir ini adalah memadukan antara teori yang didapat saat perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan acuan dalam hal manajemen pemberian pakan pada pembenihan udang vaname. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yakni Analisis Deskriptif.

Hasil penulisan tugas akhir ini menunjukkan bahwa kegiatan pemberian pakan pada pembenihan udang vaname di PT. Sinergi Tiga Mutiara, dalam keseluruhan kegiatan pemberian pakan yang dilakukan telah menerapkan fungsi manajemen yang berada pada tahap yang baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Fungsi manajemen yang digunakan diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Adapun jenis pakan diberikan pada larva udang vaname yaitu pakan alami dan pakan buatan dimana pakan alami yang diberikan ada dua yaitu *Fhitoplankton* yang merupakan algae jenis *Skeletonema Costatum* dan *Zooplankton* yang berupa *artemia salina dengan* kandungan nutrisi yang sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan larva udang vaname. Dengan pakan yang berkualitas dan manajemen pemberian pakan yang baik akan menghasilkan komoditi yang baik pula.

Kata kunci : *Manajemen, pakan, dan Udang Vaname.*

ABSTRACT

Muhammad Armanzah, 1522050117. Management of Feeding in Vaname Shrimp Hatchery (Litopenaeus Vannmei) at PT. Sinergi Tiga Mutiara Barru. Guided by Nurjannah Bando and Hj. Aisyah.

The purpose of writing in this final project is to find out the feeding management of vaname shrimp hatchery at PT. Sinergi Tiga Mutiara. The usefulness of this thesis is to integrate the theories obtained during lectures with the actual conditions that can be used as considerations and references in terms of feeding management in vaname shrimp hatcheries. The type of data used is primary data and secondary data. The data analysis method used is descriptive analysis.

The results of this final assignment show that feeding activities on vaname shrimp hatchery at PT. Sinergi Tiga Mutiara, in the overall feeding activities carried out, it has implemented a management function that is at a good stage in accordance with what was planned in advance. Management functions that are used include planning, organizing, implementing and supervising. The types of feed given to vaname shrimp larvae are natural feed and artificial feed where two natural feeds are given, namely Fhitoplankton which is Skeletonema Costatum and Zooplankton algae in the form of artemia salina contains a lot of nutritional value that is needed in the growth of vaname shrimp larvae. With quality feed and good feeding management, it will produce good commodities.

Keywords: *Management, feed, and Vaname Shrimp.*

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki wilayah laut yang luas yang meliputi 5,8 juta km^2 sehingga memiliki sumberdaya laut yang melimpah dan merupakan sumberdaya yang bergizi tinggi karena kaya akan mineral untuk memenuhi kebutuhan pangan rakyat Indonesia serta menjadi tumpuan kekuatan ekonomi nasional di masa yang akan datang. Udang merupakan salah satu sumberdaya perikanan yang selain mengandung zat-zat gizi yang tinggi bagi tubuh, juga merupakan salah satu komoditi yang memiliki nilai jual yang tinggi baik di pasar domestik maupun mancanegara (Anonim, 2012).

Udang putih Amerika *Litoppenaeus vannamei* merupakan salah satu pilihan jenis udang yang dapat dibudidayakan di Indonesia, selain udang windu (*Litopenaeus monodon*). Di Indonesia udang *Litopenaeus vannamei* lebih dikenal dengan nama udang vaname.

Udang vaname masuk di Indonesia pada tahun 2001. Pada Mei 2002, pemerintah memberikan izin kepada dua perusahaan swasta untuk mengimpor induk udang vannamei sebanyak 2.000 ekor. Selain itu, juga mengimpor benur sebanyak 5 juta ekor dari Hawai dan Taiwan serta 300.000 ekor dari Amerika Latin. Induk dan benur tersebut kemudian dikembangbiakkan oleh *hatchery* pemula. Sekarang , usaha tersebut telah dikomersialkan dan berkembang pesat karena peminat udang vaname semakin meningkat.

Produksi benur udang vannamei dirintis sejak awal tahun 2003 oleh sejumlah *hatchery*, terutama di Situbondo dan Banyuwangi (Jawa Timur) Budidaya uji coba sudah dilakukan dan memperoleh hasil yang cukup memuaskan. Setelah melalui serangkaian penelitian dan kajian, akhirnya pemerintah secara resmi melepas udang vannamei sebagai varietas unggul pada 12 Juli 2001 melalui SK Menteri KP No. 41/2001.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam usaha pembenihan yaitu faktor pakan (Kompiang dan Ilyas, 1988). Pakan merupakan faktor input yang memiliki peran cukup besar dalam menunjang produksi organisme budidaya karena berfungsi sebagai asupan nutrisi yang dapat menghasilkan energi sehingga dapat beraktivitas dengan baik. Selain pakan buatan terdapat pakan alami yang biasa diberikan pada udang, seperti *Skeletonema Costatum* dan Artemia.

Karena itu manajemen pakan sangat penting dalam budidaya perairan. Manajemen pakan yang tidak tepat dapat menyebabkan usaha tidak ekonomis dan tidak lestari. Manajemen pakan mulai dari memilih merek atau mebuat pakan yang digunakan, mengadakan menyimpan dan proses pemberian kepada biota budidaya pada waktu yang tepat dan benar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian, rumusan masalah penulisan tugas akhir adalah bagaimana penerapan fungsi–fungsi manajemen pada proses pemberian pakan larva udang Vanammei di PT. Sinergi Tiga Mutiara Barru.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan tugas akhir yakni, untuk mengetahui penerapan fungsi–fungsi manajemen pada proses pemberian pakan larva udang Vanammei di PT. Sinergi Tiga Mutiara Barru.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat tugas akhir ini adalah :

1. Bagi penulis, penulisan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan dan memperoleh pengalaman langsung dalam manejemen pemberian pakan udang Vaname.
2. Bagi pembaca, laporan tugas akhir ini dapat dimanfaatkan sebagai penambahan pengetahuan dan pemahaman dalam menejemen pemberian pakan udang Vaname dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penulisan tugas akhir selanjutnya.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Deskripsi Udang Vaname

Udang vaname *(Litopenaeus vannamei)* merupakan salah satu jenis udang yang memiliki pertumbuhan cepat dan nafsu makan tinggi, namun ukuran yang dicapai pada saat dewasa lebih kecil dibandingkan udang windu *(Penaeus monodon)*, habitat aslinya adalah di Pantai Pasifik Barat Amerika, tetapi spesies ini hidup dan tumbuh dengan baik di Indonesia. Udang vaname termasuk genus *Penaeus,* namun yang membedakan dengan genus *Penaeus* lainnya adalah mempunyai sub genus *Litopenaeus* yang dicirikan oleh bentuk *thelicum* terbuka tapi tidak ada tempat untuk menyimpan sperma.

2.2. Klasifikasi Udang Vaname

Klasifikasi udang vanamei adalah sebagai berikut :

1. Kingdom : Animalia
2. Sub Kingdom : Metazoa
3. Filum : Artrhopoda
4. Sub Filum : Crustacea
5. Kelas : Malascostraca
6. Sub Kelas : Eumalacostraca
7. Super ordo : Eucarida
8. Ordo : Decapoda
9. Sub Ordo : Dendrobrachiata
10. Famili : Penaeidea
11. Genus : Litopenaeus
12. Spesies :Litopenaeus Vannamei

2.3. Jenis Pakan

2.3.1. Pakan Buatan

Pakan buatan (*Artificial feed*) adalah pakan yang sengaja dibuat dan disiapkan.Pakan ini terdiri dari ramuan beberapa bahan baku yang kemudian diproses lebih lanjut sehingga bentuknya berubah bentuk aslinya. Bahan baku pakan buatan sebaiknya harus memenuhi beberapa kriteria yaitu :

1. Mempunyai nilai gizi yang tinggi terutama protein sesuai kebutuhan
2. Pakan mudah dicerna dan diameter pakan harus lebih kecil dari ukuran mulut udang
3. Kandungan nutrisi pakan mudah diserap tubuh serta memiliki rasa yang disukai udang yang dibudidayakan dan tingkat efektifitasnya tinggi (Mudjiman dan Suyanto, 2004).

2.3.2. Pakan Alami

Pakan alami adalah sumber pakan yang penting dalam usaha pembenihan ikan, udang, kepiting, dan kerang. Pakan alami merupakan pakan yang sudah tersedia di alam.

Penyedian pakan alami merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan usaha pembenihan ikan dan udang karena berpengaruh besar pada pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan dan udang disamping penyediaan induk. Hal ini terkait dengan pakan alami yang merupakan sumber nutrisi dalam memenuhi kebutuhan setiap fase pertumbuhan ikan dan udang terutama pada fase larva/benih. Pakan alami ada dua yaitu *Fhitoplankton* yang merupakan algae jenis *Skeletonema Costatum* dan *Zooplankton* yang berupa *artemia salina*.

1. Skeletonema Costatum

Skeletonema costatum merupakan salah satu diatomae euryhalin dengan bentuk kotak yang indah dengan warna coklat keemasan. Namun waktu puncak pertumbuhan *Skeletonema costatum* ini hanya satu hari. Oleh karena itu, perlu adanya teknik kultur yang baik untuk memperpanjang waktu puncak populasinya.

Kultur phytoplankton murni atau monospesifik spesies dimulai dari kegiatan isolasi kemudian dikembangakan sedikit demi sedikit secara bertingkat. Media kultur yang digunakan mula-mula hanya beberapa millimeter saja, kemudian berangsur-angsur meningkat ke volume yang lebih besar sehingga mencapai skala massal. Kultur phytoplankton hingga volume sekitar 3 liter masih dilakukan didalam laboratorium sehingga sering disebut denga kultur skala laboratorium. Selanjutnya dilakukan kultur semi out-door yang dapat mencapai volume 60-100 liter. Kultur out-door merupakan tahapan kultur selanjutnya. Kultur aut-door biasanya dimulai dari volume 1 ton hingga lebih dari 20 ton tergantung besar kecilnya skala pembenihan. Karna kultur phytoplankton menggunakan proses yang bertingkat-tingkat dari volume keci ke volume yang lebih besar, maka prinsip kultur phytoplankton tersebut disebut dengan kultur bertingkat atau berlanjut (Effandie, 2001).

2. Artemia Salina

Artemia merupakan pakan alami yang sangat penting dalam pembenihan ikan laut, krustacea, ikan konsumsi air tawar dan ikan hias. Ini terjadi karena artemia memiliki gizi yang tinggi, serta ukurannya sesuai

dengan bukaan mulut hampir seluruh jenis larva ikan (Djarijah, 2003). Kebutuhan artemia pada produksi benih ikan dan udang skala intensif harus dipenuhi dalam waktu beberapa jam saja karena laju pencernaan pada larva begitu cepat. Sedangkan dalam waktu normal penetasan kista artemia dalam air laut adalah 24-36 jam pada suhu 25oC. Penetasan kista (telur) artemia harus dilakukan dalam waktu yang lebih singkat dan dalam jumlah yang besar. Sehingga dibutuhkan teknologi terapan yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut, teknologi yang telah berkembang untuk menjawab tantangan tersebut adalah dekapsulasi kista artemia. Cara dekapsulasi dilakukan dengan mengupas bagian luar kista menggunakan larutan hipoklorit tanpa mempengaruhi kelangsungan hidup embrio. Cara dekapsulasi merupakan cara yang tidak umum digunakan pada panti-panti benih, namun untuk meningkatkan daya tetas dan meneghilangkan penyakit yang dibawa oleh kista artemia cara dekapsulasi lebih baik digunakan (Bougias, 2008).

2.4. Definisi Manajemen

Kata manajemen bersumber dari bahasa Inggris yaitu “manage” yang memiliki arti mengelola, mengendalikan, mengusahakan, dan memimpin. Pengertian manajemen pada umumnya dapat didefinisikan sebagai sekumpulan proses untuk meraih tujuan pada organisasi melalui kerja bersama dan bekerja sama dengan sumber daya yang dipunyai organisasi.

Arti manajemen dapat dikatakan sebagai seni. Manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui kerja sama tim. Kemampuan untuk melihat integritas dan totalitas pada bagian yang terpisah pada satu

naungan visi merupakan seni dari manajemen. Oleh karena itu pengertian manajemen juga dapat dikatakan sebagai seni. Adapun definisi manajemen menurut para ahli yaitu sebagai berikut :

1. George R. Terry

   Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional maksud yang nyata.

2. Marry Parker Follet

   Marry Parker F mengatakan bahwa pengertian manajemen adalah sebagai suatu seni, tiap tiap pekerjaan bisa diselesaikan dengan orang lain.

3. John D Millet

   Dalam bukunya yang berjudul Managemen in the Public Service, John D Millet menyatakan bahwa definisi manajemen adalah proses dalam memberikan arahan pekerjaan kepada orang-orang dalam suatu organiasasi guna mencapai tujuan.

4. Oey Liang Lee

   Oey Liang Lee memiliki arti tersendiri mengenai manajemen. Arti Manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan serta pengendalian (pengawasan) dari sumber daya perusahaan dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan."

5. Federick Winslow Taylor

   Menurut Federick manajemen adalah sebuah percobaan yang dilakukan secara sungguh-sungguh guna menghadapi setiap persoalan yang muncul dalam setiap kepemimpinan perusahaan/organisasi lain/

setiap sistem kerjasama yang dilakukan setiap manusia dengan sikap serta jiwa seorang sarjana serta penggunaan alat-alat perumusan.

2.5. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Pada umumnya terdapat beberapa fungsi yang dapat diimplementasikan dalam manajemen, Sebagai berikut:

2.5.1. Perencanaan (*planning*)

a. Definisi Perencanaan

Perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan.

Adapun definisi-definisi perencanaan menurut para ahli :

1. Drs. H. Malayu S.P Hasibuan

   Perencanaan ialah sejumlah keputusan mengenai keinginan dan berisi pedoman pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan itu. Setiap rencana mengandung dua unsur, yaitu tujuan mencapai tujuan dan pedoman.

2. Harold Koontz dan Cyril O'Donnel

   Perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijakan-kebiajakan, prosedur-prosedur, program-program dari alternative-altrnative yang ada.

3. Prajudi Atmosudirdjo

   Perencanaan ialah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertenti, siapa yang melakukan, bilamana, dimana, dan bagaimana cara melakukannya.

b. Tujuan Perencanaan

   1. Standar pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan.
   2. Mengetahui kapan pelaksanaan dan selsesainya suatu kegiatan.
   3. Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur orgsnisasinya), baik kualifikasinya maupun kuantitasnya.
   4. Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan.
   5. Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga dan waktu.
   6. Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan.
   7. Menyerasikan dan memadukan beberapa subkegiatan.
   8. Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui.
   9. Mengarahkan pada pencapaian tujuan.

c. Manfaat Perencanaan

1. Standar pelaksanaan dan pengawasan.
2. Pemilihan berbagai alternative terbaik.
3. Penyusunan skala prioritas, baik sasaran maupun kegiatan.
4. Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi.
5. Membantu manajer menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.
6. Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait.
7. Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti.

2.5.2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan pada tingkatan mana keputusan harus diambil.

Fungsi pengorganisasian berkaitan erat dengan fungsi perencanaan, karena pengorganisasian pun harus direncanakan. Pengertian pengorganisasian dan organisasi berbeda. Pengorganisasian adalah fungsi manajemen dan merupakan suatu proses yang dinamis, sedangkan pengorganisasian merupakan alat atau wadah yang statis. Pengorganisasian dapat diartikan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan

pengelompokkan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap anggota, penetapan departemen-departemen serta penentuan hubugan-hubungan.

Istilah pengorganisasian menurut S.C. Certo diartikan sebagai "proses terciptanya penggunaan secara tertib terhadap semua sumber daya yang dimiliki oleh sistem manajemen." Secara tertib menekankan bahwa penggunaan itu berdasarkan pada tujuan dan penggunaan sumber daya yang benar sehingga tidak menyebabkan pemborosan sumber daya dalam proses pencapaian tersebut.

Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokkan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan.

2.5.3. Pelaksanaan *(Actuating)*

Actuating adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manejerial dan usaha-usahaorganisasi. Jadi actuating artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan dikehendaki secara efektif. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah kepemimpinan. Actuating adalah Pelaksanaan untuk bekerja. Untuk melaksanakan secara fisik kegiatan dari aktivitas tesebut, maka manajer mengambil tindakan-tindakannya kearah itu. Seperti : Leadership (pimpinan), perintah,

komunikasi dan conseling(nasehat). Actuating disebut juga“ gerakan aksi “ mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur-unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (actuating) merupakan fungsi manajemen yang paling utama.

Pengertian Pelaksanaan Menurut Westra adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo, Pengertian Pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.

Siagian S.P mengemukakan bahawa Pengertian Pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.

Lembaga Administrasi Negara RI merumuskan Pengertian Pelaksanaan adalah upaya agar tiap pegawai atau tiap anggota organisasi berkeinginan dan berusaha mencapai tujuan yang telah direncanakan.

2.5.4. Pengawasan *(Controlling)*

Fungsi Pengendalian/pengawasan merupakan suatu unsur manajemen untuk melihat apakah segala kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana yang digariskan dan disamping itu merupakan hal yang penting pula untuk menentukan rencana kerja yang akan datang.

George R. Terry, menyatakan bahwa pengawasan adalah proses penentuan apa yang akan dicapai , yaitu standar, apa yang sedang dihasilkan, yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu mengambil tindakan korektif sehingga pelaksanaan dapat berjalan sesuai rencana, yaitu sesuai standar. Juga merumuskam pengendalian *(controlling)* sebagai suatu usaha untuk meneliti kegiatan-kegiatan yang telah akan dilaksanakan.

Menurut **Sukanto Reksohadiprodjo,** pengawasan pada hakikatnya merupakan usaha memberi petunjuk pada para pelaksana agar mereka selalu bertindak sesuai dengan rencana. Lebih lanjut dikatakan bahwa pengawasan terdiri dari penentuan-penentuan standar, supervise kegiatan atau pemeriksaan, pembandingan hasil dengan standar serta mengoreksi kegiatan atau standar.

Menurut **Winardi** (1990; 380) dalam bukunya Azas-azas Manajemen, dikatakan bahwa prinsip pengawasan efektif membantu usaha-usaha kita untuk mengatur pekerjaan yang direncanakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut berlangsung sesuai dengan rencana.

Menurut Ernie dan Saefulah (2005: 12), fungsi pengawasan adalah :

1. Mengevaluasi keberhasilan dan pencapaian tujuan serta target sesuai dengan indicator yang di tetapkan.
2. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.
3. Melakukan berbagai alternatife solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Maringan (2004: 62), fungsi pengawasan adalah :

1. Mempertebal rasa tanggung jawab terhadap pejabat yang diserahi tugas dan wewenang dalam melaksanakan pekerjaan.
2. Mendidik para pejabat agar mereka melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
3. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, penyelewengan, kelalaian, dan kelemahan agar tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan.

Adapung Fungsi dari Pengawasan yaitu :

1. Sebagai penilai apakah setiap unit-unit telah melaksanakan kebijaksanaan dan prosedur yang menjadi tanggungjawabnya masing-masing.
2. Sebagai penilai apakah pengendalian manajemen sudah cukup memadai dan dilakukan secara efektif.
3. Sebagai peneliti apakah kegiatan telah dilaksanakan secara efektif yakni mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.
4. Sebagai peneliti apakah kegiatan telah dilaksanakan secara efisien.

BAB III. METODOLOGI KEGIATAN

3.1. Waktu dan Tempat

Tugas akhir ini disusun berdasarkan kegiatan PKPM yang akan dilakukan selama 3 bulan pada tanggal 15 Januari sampai 15 April 2018 di PT. Sinergi Tiga Mutiara Barru, yang terletak di Jl. Ujung Indah Kecamatan Mallusetasi, Provinsi Sulawesi Selatan.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yakni :

1. Data primer : Merupakan data yang di kumpulkan melalui wawancara langsung dengan karyawan atau pihak perusahaan.
2. Data sekunder : Merupakan data yang di peroleh dari berbagai literatur yang berhubungan dengan manajemen pemberian pakan larva udang vaname.

3.3.Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yakni :

1. Metode wawancara : metode pengumpulan data yang langsung dalam bentuk tanya-jawab / diskusi mengenai manajemen pemberian pakan pada larva udang vaname kepada pihak yang terkait di PT. Sinergi Tiga Mutiara Barru.
2. Metode literatur : Metode pengumpulan data yang bersumber dari literatur , mengumpulkan informasi melalui media buku, jurnal dan internet.

3.4. Metode Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan serta mengacu pada tujuan pada tugas akhir ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, untuk mendapatkan gambaran manajemen pemberian pakan pada pembenihan udang vaname di PT. Sinergi Tiga Mutiara Barru.

3.5. Definisi Operasional

1. Manajemen adalah sekumpulan proses untuk meraih tujuan pada organisasi melalui kerja bersama dan bekerja sama dengan sumber daya yang dipunyai organisasi.
2. Pakan adalah sumber energi dan materi bagi pertumbuhan dan dan kehidupan makhluk hidup.
3. Pakan alami Merupakan pakan yang berasal langsung dari alam maupun hasil budidaya namun tidak ada mendapat pengolahan secara khusus ataupun pencampuran dengan bahan lain.
4. Pakan buatan merupakan pakan yang diolah secara khusus oleh manusia dari berbagai campuran bahan baku.
5. Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan merupakan salah satu jenis udang yang memiliki pertumbuhan cepat dan nafsu makan tinggi, namun ukuran yang dicapai pada saat dewasa lebih kecil dibandingkan udang windu
6. Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.

7. Fungsi perencanaan adalah bagaimana perusahaan menetapkan tujuan yang diinginkan dan kemudian menyusun rencana strategi bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut.
8. Fungsi pengorganisasian adalah pengaturan sumber daya manusia dan sumber daya fisik yang dimiliki agar bisa menjalankan rencana-rencana yang sudah diputuskan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
9. Fungsi pelaksanaan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manejerial dan usaha-usaha organisasi. Jadi *actuating* artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan dikehendaki secara efektif.
10. Fungsi pengawasan adalah upaya untuk menilai suatu kinerja yang berpatokan kepada standar yang telah dibuat, juga melakukan perbaikan apabila memang dibutuhkan.
11. Naupli merupakan stadia paling awal pada stadia larva udang vannamei. Kemudian berubah menjadi stadia zoea. Zoea merupakan stadia kedua pada larva udang vannamei. Kemudian bermetamorfosa ke stadia mysis. Stadia mysis merupakan stadia ketiga dari larva udang vannamei yang merupakan stadia terakhir pada larva udang vannamei. Mysis mempunyai karakteristik menyerupai udang dewasa, seperti bagian tubuh, mata, dan karakteristik ekornya. Stadia mysis akan berakhir pada hari ke tiga atau hari keempat, dimana selanjutnya akan bermetamorfosa menjadi post larva (PL). Pada PL 10 sudah terlihat seperti udang dewasa.